

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

- Untuk menjalankan peran suatu organisasi yang terpenting adalah melakukan penguatan komunikasi. dari komunikasilah akan terjadi penyebaran dan penerimaan informasi sehingga akan menciptakan mutual understanding diantara semua element-element yang ada didalam organisasi. Kehadiran MABMI memegang peran terpenting sebagai sarana tunjuk ajar bagi masyarakat yang kurang mengetahui tentang budaya Melayu. Seringkali ketika masyarakat kini telah terpengaruh dengan budaya Modern sehingga tertinggalya Budaya Melayu yang kian terlupakan. Serigkali dijumpai ketika masyarakat tidak lagi mengedepankanbudaya Melayu dalam segala halnya baik itu adat-istiadat maupun lainnya. Kehadiran pihak MABMI sangat membantu masyarakat didalam memberi tunjuk ajar tentang Budaya Melayu terlebih lagi mengenai adat-istiadat dan moral-moral yang berlaku.
- Budaya bukanlah suatu aib yang harus dihilangkan. Namun sebaliknya budaya yang ada seharusnya dilestarikan dan dikembangkan menjadi suatu karya yang dapat membanggakan banyak orang. Dengan hal-hal yang dilakukan oleh pihak MABMI diharapkan agar budaya Melayu akan tetap dikembangkan dan dipertahankan keeksistensiannya khususnya di Kabupaten Batubara.
- Faktor Pendukung dan Penghambat MABMI dalam melestarikan Adat budaya Melayu antara lain: Faktor pendukung yaitu memiliki peker Adat dan bekerjasama dengan pihak pemerintah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat diantaranya, minimnya dana operasional, dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk belajar tentang budaya melayu.

B. Saran

- Kepada pihak MABMI agar senantiasa menjalankan fungsi dan perannya dengan lebih baik lagi
- MABMI agar senentiasa memberi informasi kepada masyarakat tentang Budaya Melayu
- Kepada masyarakat Kab. Batubara supaya selalu ikut serta untuk berpartisipasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan MABMI dan mau mempelajari akan khasanah Budaya Melayu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN